

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia usaha saat ini, perusahaan semakin kreatif dalam memasarkan produk dan jasanya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu tanggung jawab lingkungan perusahaan kepada kepedulian sosial, tanpa mengabaikan kemampuan perusahaan. Dalam melaksanakan inisiatif ini, kita harus mematuhi dan menghormati kebudayaan masyarakat sekitar lokasi usaha kita. CSR adalah suatu konsep perusahaan yang bertanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, masyarakat dan lingkungan dalam semua aspek operasi usahanya.¹

Program CSR adalah investasi perusahaan untuk menggerakkan pertumbuhan yang berkelanjutan. CSR tidak lagi menjadi *cost center*, tetapi ke depan akan dianggap sebagai *profit center*. Dari sudut pandang Islam, CSR adalah kewajiban perusahaan yang dikeluarkan oleh infak, atau mereka yang tunduk pada kewajiban zakat.² Perubahan lingkungan usaha dan pergeseran paradigma mendorong semua organisasi usaha untuk memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingannya. Perilaku usaha yang bertanggung jawab semakin dibutuhkan baik di sektor pemerintah maupun swasta, karena keberhasilan perusahaan swasta dan BUMN ditentukan tidak hanya oleh keberhasilan usaha yang menghasilkan manfaat ekonomi, tetapi juga oleh pemenuhan tanggung jawab sosial.³

Praktik dan pengungkapan CSR, jika diterapkan secara terus menerus dan konsisten oleh suatu perusahaan, dapat mengurangi risiko usaha, biaya operasional, meningkatkan produktivitas dan kualitas, meningkatkan penjualan dan retensi pelanggan, meningkatkan kinerja keuangan dan meningkatkan hubungan. Membawa banyak manfaat bagi perusahaan itu

¹ Budi Utung, *CSR dalam Dunia Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), 1-2.

² M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 39.

³ Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2009), 177.

sendiri. Bekerja dengan pemangku kepentingan untuk memperkuat hubungan dengan regulator dan mendapatkan imbalan.⁴

Menurut Schernerhorn, yang dikutip oleh Bukhari Alma, definisi CSR merupakan kepedulian suatu kelompok untuk bergerak dengan caranya sendiri untuk melayani kebutuhan kelompok dan kepentingan masyarakat dunia luar. Perusahaan mengintegrasikan kepentingan sosial mereka ke dalam aktivitas usaha dan transaksi pemangku wewenang berdasarkan prinsip sukarela berbasis kerjasama.⁵ Sedangkan menurut *World Council on Sustainable Development*, CSR bertindak secara etis dan merupakan ekonomi berkelanjutan sekaligus menambah kualitas hidup pekerja dan keluarganya, kelompok dan publik luas. Definisi lain dari CSR merupakan tanggung jawab bagi perusahaan untuk beradaptasi dengan yang dibutuhkan dan harapan para pemangku kepentingan terkait dengan masalah etika, sosial dan lingkungan, selain ekonomi.⁶

CSR secara etis, melakukan usaha untuk kepentingan masyarakat luas, merespon secara proaktif, memprioritaskan harapan utama sosial baru, dan mensejajarkan kepentingan yang punya saham dengan kepentingan publik luas. Dengan kata lain, CSR merupakan komitmen organisasi kepada seluruh pemangku kepentingan, bukan hanya pemegang saham. Empat aspek CSR adalah tanggung jawab finansial untuk kepentingan pemilik, *legal responsibility* untuk mengetahui hukum, *ethical responsibility* untuk tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga melakukan hal yang benar, dan berkontribusi pada kesejahteraan manusia. Jika keempat aspek ini berhasil diwujudkan, status sebagai warga korporasi akan terwujud dan akan berkontribusi pada kualitas hidup di daerah tersebut.⁷

Tanggung jawab sosial, atau yang disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR), telah menjadi topik penting dalam beberapa tahun terakhir dan ke depan, dan telah ramai

⁴ Untung, Hendrik Budi, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Sinar Grafika), 6.

⁵ Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, 180.

⁶ Kadar Nurjaman, Khaerul Umam, *Komunikasi dan Public Relation* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 127.

⁷ Totok Mardikanto, *CSR Tanggung Jawab Sosial Koperasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 142.

dibicarakan dan mendapat perhatian luas oleh berbagai kalangan. Kehadiran dunia usaha di masyarakat memiliki manfaat dalam hal kesejahteraan, pengurangan pengangguran dan pembangunan, namun dalam banyak hal berdampak negatif. Beberapa kasus nasional maupun Internasional, misalnya pemanasan global, *environmental pollution*, radiasi, kerusakan alam, dan merebaknya berbagai penyakit yang disebabkan oleh infeksi *chemical material*, merupakan banyak kerugian dari industrialisasi.⁸

Terlepas dari kerugian yang disebutkan di atas, kelangsungan hidup suatu perusahaan tergantung pada keuntungan yang dihasilkannya. Keuntungan inilah yang menjadi tujuan utama berwirausaha. Secara umum, semakin tinggi laba perusahaan maka *life sustainability* perusahaan akan bertambah baik. Oleh karena itu, sah-sah saja perusahaan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keuntungan, seperti peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya

Keberadaan CSR ini sedang dikembangkan untuk diterapkan oleh *company* Indonesia, namun pada saat penerapannya, tidak semua *company* mengimplementasikan program dengan baik. Hal ini dikarenakan masih banyak perusahaan yang mempertimbangkan untuk mengangap program CSR sebagai proyek dengan banyak faktor risiko, antara lain: 1) timbulan sampah. 2) Membangun lingkungan usaha yang monolitik dan multidimensi. 3) Ini mengganggu profitabilitas usaha dan pertumbuhan usaha. 4) Keterlibatan sosial yang berpengaruh luas membutuhkan profesional yang belum tentu dimiliki oleh perusahaan.⁹

Tribun Furniture merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *furniture industry*. Hal ini bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan perabot rumah tangga lokal, berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi yang mendukung pembangunan daerah, dan mengejar keuntungan sebagai sumber utama pendanaan. Tribun Furniture diharapkan dapat memberikan kontribusi yang wajar sebagai salah satu UKM. Hanya pemimpin global yang dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi dan hemat biaya

⁸ Budi Untung, *CSR dalam Dunia Bisnis*, 111.

⁹ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 9.

yang memenuhi kebutuhan konsumen. *Social and environmental responsibility* Tribun Furniture adalah untuk *corporate social responsibility*. Tribun Furniture mencakup dukungan publik dan kelembagaan serta lingkungan. Setelah tujuan yang diharapkan tercapai, strategi muncul dalam mengelola kegiatan usaha perusahaan. Pengertian strategi ini menjadi dasar untuk melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Tribun Furniture adalah perusahaan yang didedikasikan untuk menerapkan pedoman CSR yang diperkenalkan beberapa tahun lalu. Program CSR yang dilaksanakan meliputi bidang sosial (santunan anak yatim dan cinta lingkungan), bidang keagamaan (pembagian daging kurban kepada masyarakat pedesaan di sekitar perusahaan), dan bidang lingkungan (penanaman pohon mahoni), dan kegiatan sosial lainnya. Semua ini memiliki tujuan untuk menaikkan taraf hidup publik dan meningkatkan citra perusahaan di mata publik.

Tidak ada kemajuan berarti dalam banyak program CSR yang ditawarkan oleh Tribun Furniture. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan CSR, salah satunya adalah kurangnya perhatian perusahaan terhadap implementasi program yang berkelanjutan (*sustainability*). Pemangku kepentingan, kurangnya pelatihan, keterbatasan dana, dan masyarakat yang tidak mumpuni untuk terus berinovasi dalam penyusunan program CSR dapat menjadi tonggak penting bagi dunia usaha. Selain itu, karena tidak diperhatikannya implementasi CSR secara langsung di masyarakat sekitar, citra perusahaan di mata masyarakat sekitar menjadi hilang.

Banyak kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya, termasuk program CSR yang kurang tersosialisasikan. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan program CSR yang tidak tepat, mengingat masyarakat umum di media cetak maupun elektronik belum memahami apa itu program CSR dan kisah sukses program CSR yang dilaksanakan akan mewujudkannya. Perlu dicatat bahwa program CSR yang paling penting adalah regulasi, yang mengharuskan program tersebut berkelanjutan. Dengan menerapkan program CSR yang berkelanjutan, Anda dapat membangun hubungan baik dengan komunitas.

Di sisi lain, implementasi CSR perusahaan bersifat berkelanjutan, investasi sosial yang memberikan keunggulan kompetitif jangka panjang bagi perusahaan, memperkuat profitabilitas dan keuangan perusahaan, evaluasi konsumen yang positif, meningkatkan *engagement*, moral, produktivitas karyawan, menjaga dan memperkuat citra merek, meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan jangka panjang, jika dapat memberikan banyak manfaat seperti efisiensi.¹⁰

Berdasarkan pemahaman dan latar belakang masalah tersebut diatas, serta mencermati polemik dan konsepsi CSR yang kurang berkelanjutan, maka judul dalam penelitian ini adalah analisis implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di Tribun Furniture Tahunan Jepara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran yang sudah dijelaskan di atas, dapat ditarik rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana program CSR di Tribun Furniture Tahunan Jepara?
2. Bagaimana implementasi CSR di Tribun Furniture Tahunan Jepara?
3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung program CSR di Tribun Furniture Tahunan Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui program CSR di Tribun Furniture Tahunan Jepara.
2. Untuk mengetahui implementasi CSR di Tribun Furniture Tahunan Jepara.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung program CSR di Tribun Furniture Tahunan Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

¹⁰ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, 8.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan khasanah ilmu ekonomi khususnya di bidang tanggung jawab sosial perusahaan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar wawasan dan bahan ilmiah yang dapat bermanfaat dalam penelitian atau informasi perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial dan akademiknya..
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Kami berharap penulis memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Kajian ini juga sangat bermanfaat bagi penulis sebagai media pengembangan diri dan dapat memperluas pengetahuan teori dan praktek.
 - b. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai refleksi dan motivasi bagi pelaku ekonomi, dan sebagai koreksi untuk meningkatkan hasil kerja mereka.
 - c. Bagi Lembaga Pemerintahan

Ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk studi berikutnya. Dari hasil penelitian ini, dimungkinkan untuk memberikan kehati-hatian dan pembinaan yang berkelanjutan, seperti pelatihan, pendidikan, saran di perusahaan, dll. Diharapkan akan diharapkan untuk memberikan pembinaan berkelanjutan.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan artikel dan penelitian yang sistematis harus menjadi gambar dan garis besar setiap bagian, atau sistem dan penelitian ilmiah diperoleh. Berikut ini adalah sistematis ditumpuk sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman lembar keaslian, halaman abstraks, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar gambar dan daftar table.
2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lainnya saling

berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun kelima bab itu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang meliputi pengertian Implementasi, pengertian CSR, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang: jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, proses analisis data.

Bab V : kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai pokok permasalahan yang ada. Dan dalam bab ini juga akan dikemukakan saran-saran dari penyusun, kata penutup, daftar pustaka dan daftar riwayat hidup penulis.